

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Selama melaksanakan kerja magang sebagai reporter feature Hiburan & Gaya Hidup di Merahputih.com, penulis berkoordinasi dengan Ananda Dimas Prasetya selaku pembimbing lapangan sekaligus editor feature. Selain itu, penulis juga dibimbing langsung dengan Redaktur Feature Paksi Suryo Raharjo, Editor Feature Ikhsan Aryo, dan Editor Feature Ni Nyoman Dwi Astiti.

Koordinasi tersebut dilakukan jika penulis mendapat penugasan liputan virtual, serta untuk menentukan tema artikel mingguan yang dibahas dalam rapat setiap hari Jum'at dan hari Rabu, di mana penulis juga diminta untuk memberi ide terkait tema yang akan diangkat. Kemudian, penulis juga dibimbing apabila ada kesalahan penulisan artikel untuk diberi kritik dan saran, agar artikel yang dibuat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Selama tiga bulan menjalankan praktik kerja magang, kegiatan yang penulis lakukan ialah menulis minimal tiga artikel feature setiap harinya. Untuk membuat sebuah artikel, penulis berkoordinasi dengan pembimbing lapangan atau dengan tim editor lainnya menggunakan aplikasi Whatsapp. Agar penulis dapat menguasai seluruh topik dalam menulis artikel, penulis terkadang ditugaskan menulis sebuah artikel sesuai dengan topik yang diminta oleh tim editor dan redaktur feature Merahputih.com.

Dalam menulis sebuah artikel, setiap reporter diwajibkan memenuhi beberapa karakteristik artikel sebelum dipublikasikan ke website Merahputih.com. Setiap artikel harus memiliki minimal 300 kata dan tidak melebihi 600 kata. Namun, untuk

artikel liputan khusus diwajibkan melebihi 600 kata agar hasil artikel lebih maksimal dan mendalam. Kemudian, dalam menulis sebuah artikel, penulis harus melansir minimal dari dua sumber media lokal maupun media internasional. Saat melakukan penyaduran dari media lokal, penulis hanya diperbolehkan melansir dari AntaraNews.com, namun penulis diperbolehkan melakukan penyaduran dari seluruh media internasional.

Selanjutnya, dalam setiap artikel wajib disertai minimal dua gambar atau video beserta *caption* dan sumbernya. Gambar-gambar yang digunakan dalam artikel harus diambil dari situs-situs gratis seperti Unsplash.com, Pixabay.com, Pexels.com, dan lain lain agar tidak melanggar hak cipta. Selain itu, penulis juga dapat menggunakan gambar dari media sosial seperti Instagram dan Twitter dengan menyertakan nama akun yang menjadi sumber.

Setelah selesai menulis, penulis mengirimkan artikel ke email [kirimberitamerahputih6@gmail.com](mailto:kirimberitamerahputih6@gmail.com) untuk dilakukan proses penyuntingan oleh para editor, yang kemudian artikel-artikel tersebut akan dipublikasikan ke website Merahputih.com. Terkadang, penulis juga diminta melakukan revisi jika terdapat kesalahan sumber gambar dalam artikel. Berikut rangkaian penugasan penulis setiap minggunya selama menjalankan praktik kerja magang di Merahputih.com:

Tabel 3.1 Tugas yang Dilakukan Selama Praktik Kerja Magang

Minggu Ke-	Tugas yang Dilakukan
1	1. Menyadur dan menulis artikel feature dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Film (Drama Korea di Viu, Jurassic World, The Princess Switch 2, Film horror dari Korea, PAW Patrol, Dokumenter Rowan Atkinson).</li> <li>b. Kesehatan (Masker).</li> <li>c. Showbiz (Harimau hitam, lukisan dengan kisah tragis, Pahlawan).</li> </ul>

	<p>d. Selebriti (sindiran Ariana Grande).</p> <p>e. Tematik ‘Pioner Kesuksesan’ dalam tema bulan November ‘Berani Baru.</p> <p>2. Melakukan liputan dengan narasumber Paulus Ganesha Aryo, pendiri media KamiBijak.</p>
2	<p>1. Menyadur dan menulis artikel feature dengan topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Event (Sybchronize Fest)</li> <li>b. Fashion (Tren fesyen Korea)</li> <li>c. Kesehatan (Sindrom FOMO)</li> <li>d. Selebriti (Reuni pemain Harry Potter)</li> <li>e. Tematik ‘OTW Sukses’ dalam tema bulan November ‘Berani baru’.</li> </ol> <p>2. Melakukan liputan dengan narasumber Faiz Aljufri, penjual korek <i>custom</i> sekaligus pemilik kafe.</p>
3	<p>1. Menyadur dan menulis artikel feature dengan topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Film (The Adam Project, Drama Korea).</li> <li>b. Kecantikan (Skincare).</li> <li>c. Fun (Dinner romantis di mobil van).</li> <li>d. Kesehatan (Sarang kuman di bagian tubuh).</li> <li>e. Tematik ‘Mental Juara’ dalam tema bulan November ‘Berani Baru’.</li> <li>f. Trivia, “Deretan Film Perjuangan Hidup Berdasarkan Kisah Nyata”, “Berani Tanpa Makeup Saat Zoom Meeting”.</li> </ol> <p>2. Melakukan liputan tematik dengan narasumber Talita Setyadi, pemilik toko kue BEAU.</p>
4	<p>1. Menyadur dan menulis artikel feature dengan topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kecantikan (Skincare)</li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Selebriti (George Clooney beri Julia Roberts USD20, Elliot Page Transgender).</li> <li>c. Tematik ‘December for Survivor’, “Tips Survive Salah Kostum di Suatu Acara”.</li> </ul> <p>2. Membuat perencanaan tematik <i>indepth reporting</i> mengenai media KamiBijak yang mampu bertahan selama pandemi.</p>
5	<p>1. Menyadur dan menulis artikel feature dengan topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Zodiak (Cowok gampang rapuh).</li> <li>b. Film (Detective Conan).</li> <li>c. Fashion (Pakaian Adidas untuk ibu hamil).</li> <li>d. Kecantikan (Merapikan alis).</li> <li>e. Selebriti (Amanda Seyfried tolak peran film).</li> <li>f. Teknologi (Whatsapp)</li> <li>g. Tematik trivia ‘December for Survivor’, “Faktor Pengecoh Jiwa Survive Stabilkan Berat Badan Selama Pandemi”, “Keuntungan dan Kerugian Memakai Layanan Paylater saat Harbolnas 12.12”.</li> </ul> <p>2. Melakukan liputan tematik dengan narasumber Yohanes Isan, seorang EO yang beralih ke bisnis online demi survive selama pandemi.</p>
6	<p>1. Menyadur dan menulis artikel feature dengan topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Film (The Prom).</li> <li>b. Kesehatan (Singa positif COVID-19).</li> <li>c. Fun (Tanda lelah dalam bekerja, benda buatan lebih berat dari makhluk hidup).</li> <li>d. Kecantikan (Karakter bibir).</li> <li>e. Tematik ‘December for Survivor’, pemilik toko alat tulis.</li> </ul> <p>2. Melakukan liputan tematik dengan narasumber Herman</p>

	Susilo, pemilik toko alat tulis yang harus survive di tengah pandemi.
7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyadur dan menulis artikel feature dengan topik: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Film (Come Away)</li> <li>b. Selebriti (Disney tolak Johnny Depp)</li> <li>c. Fun (Tips menata rumah)</li> <li>d. Tematik ‘December for Survivor’, media KamiBijak.com.</li> </ol> </li> <li>2. Melakukan liputan tematik <i>indepth reporting</i> dengan narasumber Paulus Ganesha Aryo dan Aryani Bunawan, selaku pendiri dan jurnalis media KamiBijak.</li> </ol>
8	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyadur dan menulis artikel feature dengan topik: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teknologi (Matahari buatan, sengketa hak cipta Apple).</li> <li>b. Selebriti (Animator Spongebob).</li> <li>c. Film (Rekomendasi anime 2021, Cinderella, True Beauty).</li> <li>d. Zodiak (Pria gampang taklukan hati).</li> <li>e. Kecantikan (Tren rambut 2021).</li> <li>f. Fun (Mesin kopi).</li> <li>g. Tematik ‘Pelesiran di Negeri Aing’, “Nama Makanan Unik Khas Indonesia”, “Makan Pakai Tangan, Kebiasaan Orang Indonesia yang Justru Banyak Manfaatnya”, “Kupi Khop, Kopi dengan Gelas Terbalik dari Aceh”.</li> </ol> </li> </ol>
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyadur dan menulis artikel feature dengan topik: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kecantikan (Rahasia wajah glowing, lendir siput untuk skincare)</li> <li>b. Fun (Dekorasi rumah mungil, cara alami usir</li> </ol> </li> </ol>

	<p>nyamuk).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Musik (Harry Styles)</li> <li>d. Kesehatan (Warna darah menstruasi)</li> <li>e. Kuliner (Jenis salad dressing)</li> <li>f. Film (Drama Asia 2021)</li> <li>g. Tematik ‘Pelesiran di Negeri Aing’, ‘Larangan Pelesiran di Pantai Selatan Jawa’, ‘Mitos Melancarkan Kehamilan di Tempat Pelesiran’, ‘Menikmati Floating Breakfast dan Waterboom di Tengah Fenomena Banjir’.</li> </ul>
10	<p>1. Menyadur dan menulis artikel feature dengan topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Zodiak (Percintaan 2021).</li> <li>b. Film (Tipe monster drama Korea).</li> <li>c. Kecantikan (Tren perhiasan 2021).</li> <li>d. Music (Avril Lavigne).</li> <li>e. Teknologi (Teleskop NASA).</li> <li>f. Kuliner (Jenis cuka).</li> <li>g. Fun (Pasangan manipulatif).</li> <li>h. Tematik ‘Pelesiran di Negeri Aing’, ‘Jamu, Minuman Tradisional Khas Indonesia’, ‘Kenapa Lebaran di Indonesia Identik dengan Ketupat?’, ‘Fenomena Khas Indonesia, Bengkel Ketok Magic’.</li> </ul>
11	<p>1. Menyadur dan menulis artikel feature dengan topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Film (Thor, Peaky Blinders, Stand by Me Doraemon 2).</li> <li>b. Selebriti (Popularitas artis Korea, Drake).</li> <li>c. Kecantikan (Merawat kulit tetap kencang, kesalahan</li> </ul>

	<p>mempercepat penuaan).</p> <p>d. Kesehatan (Makanan memperlancar menstruasi).</p> <p>e. Fun (Tren dekorasi dan makeup pernikahan).</p> <p>f. Tematik ‘Pelesiran di Negeri Aing’, “Mengenal Tradisi Jamasan Pusaka pada Bulan Sura”, “Toilet Umum di Tempat Wisata”, “Memakai Seragam Batik pada Hari Jum’at”.</p>
12	<p>1. Menyadur dan menulis artikel feature dengan topik:</p> <p>a. Zodiak (Seberapa supel dalam pergaulan 1, Seberapa supel dalam pergaulan 2).</p> <p>b. Kecantikan (Letak jerawat &amp; penyebabnya).</p> <p>c. Kesehatan (Bahaya makanan ultra proses).</p> <p>d. Film (Drama Korea bertema bodyshaming).</p> <p>e. Travel (Destinasi pariwisata prioritas Indonesia).</p> <p>f. Tematik ‘Kulineran di Negeri Aing’, “Karbo Ketemu Karbo, Kebiasaan Orang Indonesia”, “Wisata Ziarah ke Makam Wali Songo”, “Tradisi Halalbihalal Setelah Lebaran”.</p>
13	<p>1. Menyadur dan menulis artikel feature dengan topik:</p> <p>a. Fun (Tips menyiapkan makan malam romantis).</p> <p>b. Film (Film adaptasi novel 2021).</p> <p>c. Zodiak (Zodiak paling beruntung Februari 2021).</p> <p>d. Travel (Wisata virtual Korea Selatan).</p> <p>e. Kecantikan (Model rambut untuk pipi chubby).</p> <p>f. Kesehatan (Bahan alami menumbuhkan kumis).</p> <p>g. Tematik ‘Kulineran di Negeri Aing’, “Jingle unik pedagang Keliling”, “Bubur Merah Putih Sajian Ritual Jawa”, “Nikmatnya Seruit, Makanan Khas Lampung Simbol Kebersamaan”.</p>

Sumber: Dokumentasi pribadi

Selain menulis artikel feature, penulis juga melakukan rapat mingguan setiap hari Rabu dan hari Jum'at. Rapat pada hari Rabu hanya dihadiri oleh divisi feature untuk mengevaluasi kinerja setiap reporter setiap minggunya, serta menentukan ide dan penugasan artikel tematik. Kemudian, rapat pada hari Jum'at atau disebut dengan rapat redaksi dihadiri oleh divisi news dan divisi feature Merahputih.com. Rapat redaksi dilakukan untuk mengevaluasi kinerja setiap divisi Merahputih.com, membahas hasil rapat hari Rabu, serta menentukan penugasan artikel pada setiap reporter.

### **3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **3.3.1 Peran Reporter Feature**

Saat melaksanakan praktik kerja magang di Merahputih.com, penulis diberikan tanggung jawab menjadi reporter feature Hiburan & Gaya Hidup. Sebagai reporter feature, penulis menulis berita feature yang mengasah kemampuan untuk menyampaikan sebuah berita yang ringan, namun tetap menarik, informatif, dan menghibur pembaca. Walaupun artikel feature dianggap sebagai karya seni kreatif, namun informasi di dalamnya tetap harus mengutamakan kebenaran (Ishwara, 2011, p. 85).

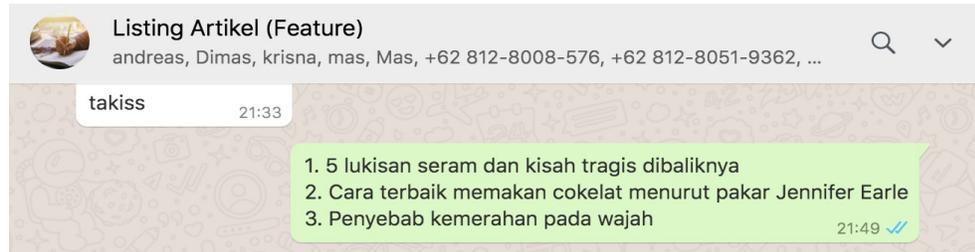
Menurut Ronald Buel dalam buku *Jurnalisme Dasar*, reporter memiliki lima tahapan keputusan dalam memproduksi sebuah berita (Ishwara, 2011, p. 91-92), di antaranya yaitu:

#### *1. Penugasan (Data Assignment)*

Setiap harinya, penulis memiliki tugas untuk menulis minimal tiga artikel Hiburan & Gaya Hidup yang nantinya akan dipublikasikan ke website Merahputih.com. Ananda Dimas Prasetya selaku pembimbing

lapangan mengarahkan penulis dan reporter feature untuk melakukan *listing* artikel yang akan ditulis pada hari itu.

Gambar 3.1 *Listing* Artikel Saduran



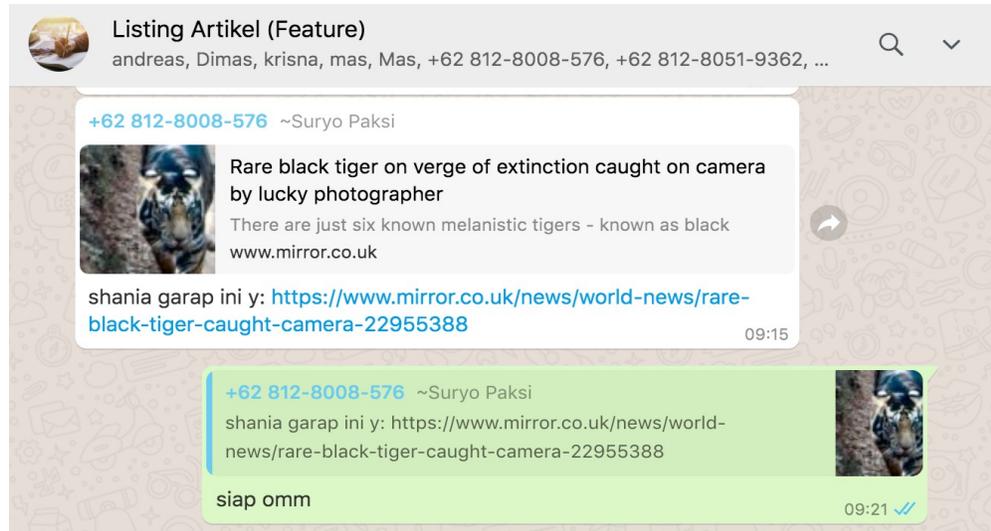
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada Gambar 3.1, penulis mengirimkan tiga judul artikel *timeless* dengan berbagai topik yang berhubungan dengan Hiburan & Gaya Hidup. *Listing* artikel dilakukan guna menghindari penulisan topik yang sama dengan reporter lainnya. Artikel harian yang ditulis merupakan saduran dari media lokal maupun internasional yang terverifikasi kredibilitasnya. Editor juga mengarahkan penulis untuk hanya menyadur dari media lokal yaitu Antaranews.com yang sudah bekerjasama dengan Merahputih.com.

Kemudian, penulis diberi referensi oleh editor untuk menyadur dari media internasional seperti Healthline.com, Theverge.com, Mirror.co.uk, Variety.com, Vogue.com, Dailymail.co.uk, dan sebagainya. Penulis juga diperbolehkan menerjemahkan artikel dari media internasional, namun tetap melakukan parafrase untuk mencegah persamaan informasi dengan media lain, sehingga memiliki nilai pembaharuan bagi pembaca.

Selain pencarian mandiri topik artikel saduran, penulis seringkali diberikan tugas untuk menyadur artikel dan melakukan liputan virtual oleh tim redaksi feature melalui grup Whatsapp Feature maupun *personal chat* dengan menyertakan link.

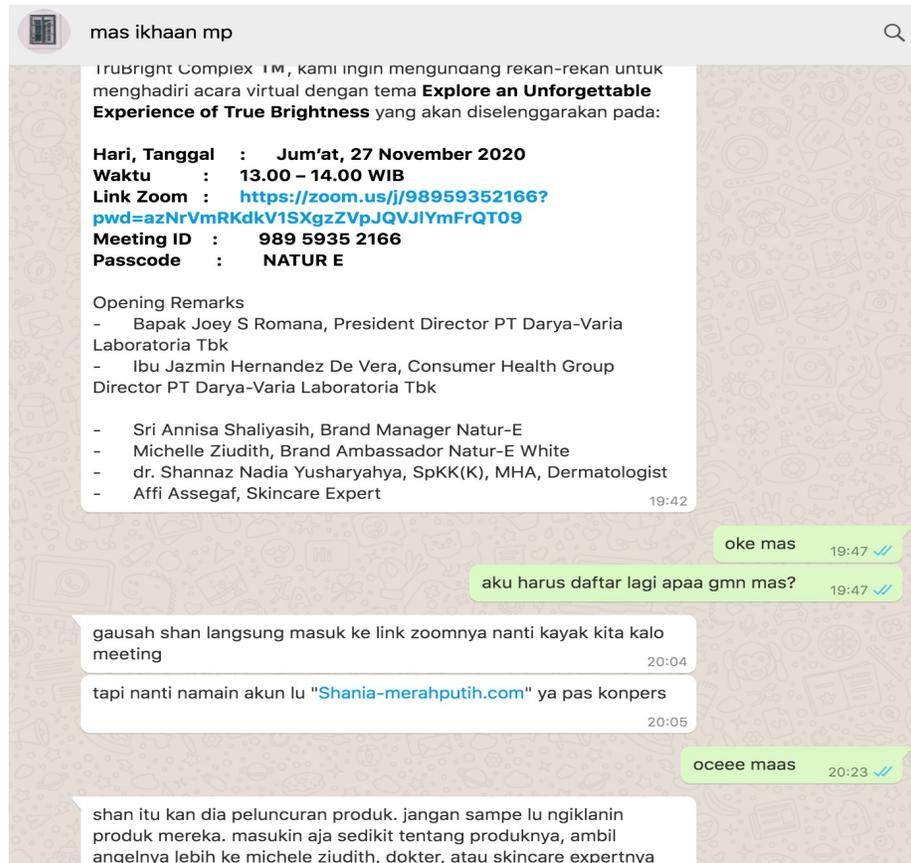
Gambar 3.2 Penugasan Melalui Grup Whatsapp Feature



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam Gambar 3.2, penulis diberi tugas oleh Paksi Suryo selaku Redaktur Feature untuk membuat artikel saduran pada 05 November 2020. Paksi menyertakan link referensi dari Mirror.co.uk mengenai harimau hitam langka yang tertangkap kamera untuk penulis garap langsung. Penulis juga diperbolehkan mencari sumber referensi media lainnya sesuai topik yang ditugaskan, agar hasil artikel lebih maksimal dan informatif

Gambar 3.3 Penugasan Liputan Virtual



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.3 merupakan tangkapan layar penugasan liputan virtual oleh Ikhsan Aryo selaku Editor Feature pada 26 November 2020, sehari sebelum liputan virtual berlangsung. Ikhsan menyertakan link Zoom konferensi pers perilisan produk terbaru Nature-E yang menghadirkan dokter spesialis muka. Dalam gambar tersebut, terlihat diskusi Ikhsan dengan penulis, seperti memberi nama akun Zoom penulis sebagai

“Shania-merahputih.com”, serta diskusi menentukan *angle* yang harus ditulis dengan tidak mengiklankan produk tersebut.

Di Merahputih.com, terdapat rapat khusus divisi feature yang dilaksanakan setiap hari Rabu. Penulis dan reporter lainnya sering kali mendapat tugas liputan khusus sesuai tematik mingguan, dengan wawancara narasumber secara langsung (jika mereka berkenan) atau secara tidak langsung melalui Whatsapp, E-mail, dan Zoom. Sebelum melakukan tugas liputan, penulis dan reporter lainnya wajib memberikan beberapa ide topik untuk menulis artikel tematik. Dalam rapat tersebut, terdapat diskusi penulis dengan editor feature mengenai ide yang penulis ajukan. Penulis mengusulkan ide dengan menjelaskan *angle* artikel yang ingin dibuat, serta narasumber yang ingin diwawancarai. Editor feature pun berhak menolak ide penulis jika kurang sesuai dengan tematik yang sudah ditentukan. Terkadang, para editor juga turut membantu dengan memberikan ide konten tematik ke penulis maupun reporter lainnya.

Selain rapat divisi feature, terdapat rapat redaksi untuk seluruh divisi Merahputih.com yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Rapat redaksi dilakukan untuk menentukan perencanaan liputan tematik selanjutnya dan mengevaluasi hasil rapat divisi feature. Setelah selesai, hasil rapat tersebut direkap dan dikirim melalui grup Whatsapp feature. Untuk liputan tematik mingguan, *deadline* pengumpulan artikel yaitu setiap hari Selasa, sehari sebelum rapat hari Rabu dilaksanakan.

## 2. Pengumpulan Informasi (*Data Collecting*)

Setelah melakukan *listing* dan menentukan topik artikel yang ingin diangkat dari saduran maupun penugasan dari tim redaksi feature, penulis mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari sumber atau referensi terpercaya untuk menulis sebuah artikel. Dalam menulis artikel saduran,

penulis melakukan riset dari berbagai media untuk membuat artikel agar lebih informatif bagi pembaca.

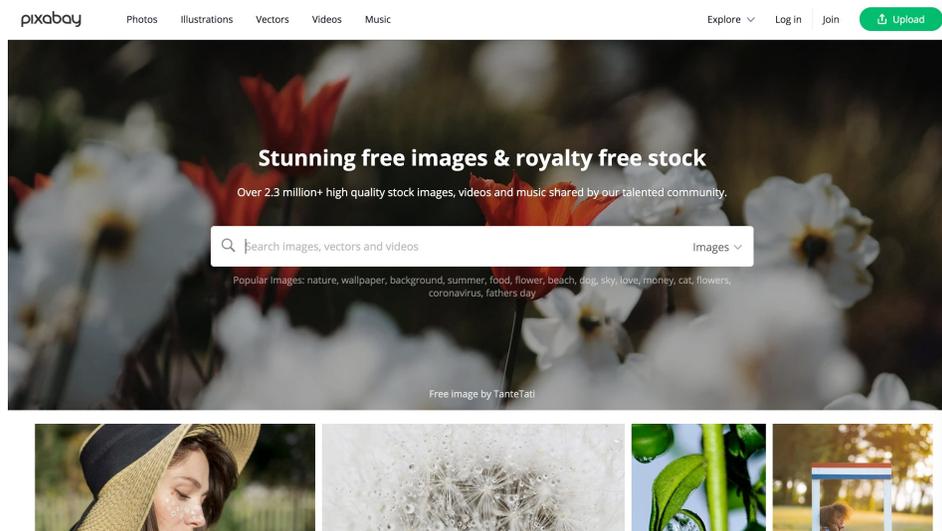
Penulis membuat artikel berjudul “Drake Jadi Penyanyi Pertama Capai 50 Miliat Streaming di Spotify”. Sebelum menulis artikel, penulis melakukan riset melalui beberapa media referensi seperti Rap-Up.com dan Unilad.co.uk. Riset yang penulis dapat dari Rap-Up.com ialah rincian data yang menunjukkan bahwa Drake telah mengumpulkan 35.704.203.269 *streaming* sebagai penyanyi utama dan 14.297.795.559 *streaming* sebagai penyanyi *featured* pada 2020, serta hasil tangkapan layar mengenai reaksi Drake atas pencapaiannya. Selain itu, riset yang penulis dapat dari Unilad.co.uk ialah informasi bahwa ternyata Drake juga telah dinobatkan sebagai musisi dengan *streaming* terbanyak pada 2019.

. Penulis mencari informasi dari kedua media tersebut karena keduanya memberitakan topik artis luar negeri yang informatif. Berbagai hasil riset data dari kedua media juga membantu penulis dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menulis artikel.

Selain mencari informasi dari beberapa media sebagai sumber referensi, penulis juga melakukan verifikasi terhadap isi artikel tersebut. Dalam artikel yang diunggah oleh Rap-up.com, terdapat hasil tangkapan layar dari Instagram Drake yang bereaksi saat ia mengetahui pencapaiannya. Penulis pun mengecek kebenaran isi artikel tersebut dengan membuka media sosial Instagram Drake dan menemukan bahwa tangkapan layar tersebut ialah benar. Verifikasi tersebut penulis lakukan agar artikel yang ditulis memiliki nilai kebenaran dan layak untuk dikonsumsi pembaca.

Setelah riset data dan informasi, penulis melakukan pencarian gambar melalui media sosial dan situs-situs gratis yang telah direkomendasikan oleh perusahaan untuk memudahkan penulis melengkapi artikel dengan teknik menyadur, seperti Unsplash.com, Pexels.com, Pixabay.com, dan sebagainya.

### Gambar 3.4 Situs Gambar Gratis



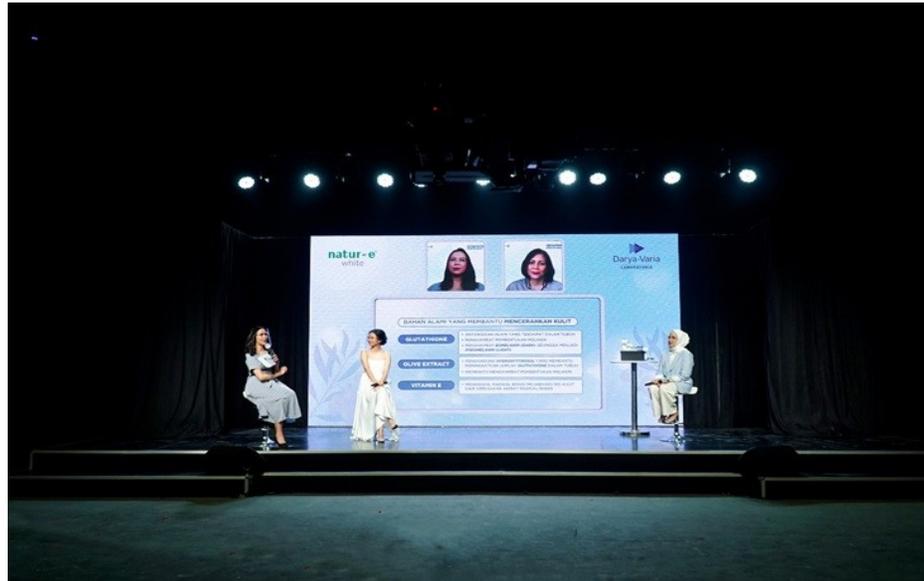
Sumber: Pixabay.com

Gambar 3.5 ialah situs gratis yang menyediakan gambar untuk penulis gunakan dalam membuat artikel. Selain berbagai situs grtais tersebut, Merahputih.com juga memperbolehkan penulis untuk mencari gambar atau video dari media sosial Instagram dan Youtube. Agar tidak terjadi plagiarisme, penulis menyertakan sumber website beserta akun pemilik karya di *caption* gambar.

Untuk penugasan liputan virtual, penulis mengumpulkan data dengan mencatat poin-poin penting dalam liputan, serta merekam saat liputan berlangsung. Hal tersebut penulis lakukan untuk menentukan *angle* artikel yang akan ditulis, serta agar tidak terjadi kesalahan pengutipan dari narasumber. Sebelum melakukan liputan, penulis biasanya diwajibkan mengisi E-mail sebagai perwakilan dari Merahputih.com untuk dikirimkan *link* Zoom. Namun, terkadang terdapat liputan virtual yang tidak mengharuskan mengisi data, sehingga penulis hanya perlu membuka *link* yang sudah tertera pada undangan, kemudian penulis hanya perlu mengganti nama Zoom dengan menyertakan nama penulis dan

Merahputih.com. Selain itu, penulis juga mendapatkan data dari press rilis untuk melengkapi informasi dalam artikel yang ditulis. Press rilis tersebut diberikan setelah liputan virtual selesai melalui E-mail atau melalui Editor Feature yang kemudian dikirimkan ke penulis.

Gambar 3.5 Hasil Gambar Liputan Virtual



Sumber: Press Rilis

Gambar 3.5 merupakan hasil gambar yang dikirimkan oleh pihak penyelenggara konferensi pers Natur-E. Selain berisi tentang kegiatan dan informasi saat konferensi pers berlangsung, beberapa press rilis yang penulis dapat juga menyertakan beberapa gambar yang bisa digunakan untuk isi artikel. Penulis lebih sering menggunakan tangkapan layar saat liputan virtual berlangsung karena jarang terdapat press rilis yang menyertakan gambar, namun hasil gambar tangkapan layar sering kali menjadi *blur* atau gambar pecah.

### 3. Evaluasi (*Data Evaluation*)

Dalam tahap ini, penulis menentukan apa saja bagian data dan informasi yang penting untuk dimasukkan ke dalam berita. Sebelum membuat artikel saduran, penulis perlu mencari tahu informasi seputar topik yang akan diangkat untuk menentukan *angle* yang penting dan menarik bagi pembaca. Setelah itu, penulis melakukan riset dari berbagai media untuk mengumpulkan banyak data dan informasi untuk menulis artikel serta membandingkan informasi dari berbagai media tersebut. Namun, penulis hanya mengambil informasi yang dianggap relevan dengan topik sehingga dapat menghasilkan sebuah berita yang menarik dan terdapat berbagai nilai berita yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat dengan baik.

Untuk evaluasi liputan virtual, jika liputan tersebut merupakan peluncuran produk, penulis harus mencari *angle* lain dari informasi yang didapat dari liputan agar hasil artikel tidak seperti mempromosikan produk tersebut. Sebelum melakukan liputan virtual, editor juga mengingatkan penulis untuk mengambil *angle* dari kutipan narasumber yang bisa dijadikan artikel informatif dan menarik.

### 4. Penulisan (*Data Writing*)

Pada tahap penulisan artikel feature, penulis menentukan kata-kata yang digunakan untuk membangun cerita pada tulisan feature. Penulis dituntut untuk kreatif dalam menulis artikel feature, sebab hal tersebut menjadi dasar penting dalam tulisan feature yang memiliki tujuan untuk menghibur para pembaca dengan tulisan yang mendalam, singkat, dan tetap berdasarkan fakta.

Setelah riset dan mengevaluasi data, penulis memulai menulis artikel saduran dimulai dari *lead*, di mana bagian tersebut menggambarkan isi artikel dengan menjelaskan mengenai Drake yang kembali mencetak

sejarah pada 2020 sebagai musisi pertama mencapai 50 miliar *streaming* di aplikasi Spotify.

Drake mencetak sejarah lagi. *Rapper* Kanada ini dinobatkan sebagai penyanyi pertama yang mencapai setidaknya 50 miliar total *streaming* di Spotify. Prestasi terbaru Drake datang tak lama setelah Spotify menjuluki *rapper God's Plan* sebagai artis dengan *streaming* terbanyak pada 2020.

Kemudian dalam bagian tubuh tulisan (*body*), penulis berusaha menjelaskan bagaimana Drake bisa mendapatkan prestasi tersebut dengan memaparkan hasil riset data hasil penyaduran akun Twitter @ChartData dan website Rap-up.com. Selain itu, penulis juga menceritakan reaksi Drake saat ia mengetahui pencapaiannya dari akun Instagramnya. Berikut *body* artikel yang ditulis:

Hal tersebut telah dikonfirmasi melalui cuitan akun Twitter Chart Data tentang pencapaian terbaru pelantun *Laugh Now Cry Later* ini.

“Drake kini telah melampaui 50 miliar *streaming* di semua lagu yang dikreditkannya di Spotify. Dia adalah artis pertama dalam sejarah yang mencapai tonggak sejarah ini,” ujar akun tersebut.

Di hari itu, Drake bereaksi menggunakan emoji terhadap pencapaiannya dalam Instagram *story*. Pria berusia 34 itu menyertakan tangkapan layar, dari grafik yang menampilkan dirinya sedang menyeruput minuman dengan judul berita bawahnya.

Melansir *Rap-Up*, sebuah rincian dari *ChartMasters* menunjukkan bahwa Drake telah mengumpulkan 35.704.203.269 *streaming* sebagai penyanyi utama dan 14.297.795.559 *streaming* sebagai penyanyi *featured*. Total mencapai 50.001.998.828, hampir dua juta di atas angka 50 miliar.

Prestasi terbaru ini datang tepat sebelum rilis mendatang dari album studio keenam Drake, *Certified Lover Boy*, yang akan dirilis bulan ini.

Sebelumnya, penggemar percaya album studio keenamnya akan dirilis pada 1 Januari setelah pemain *football* sekaligus teman Drake, Odell Beckham Jr., mengumumkan tanggal rilis album dalam video yang diunggahnya ke media sosial.

Namun, tanggal rilis telah berlalu dan para penggemar masih sangat menantikan album tersebut. Drake masih memiliki dua minggu lagi dalam sebulan. Mungkin dia bisa mengejutkan para penggemar, dengan merilis album ini kapanpun dari sekarang hingga 31 Januari.

Pada bagian penutup (*ending*), penulis memaparkan pencapaian Drake sebelumnya sebagai musisi dengan *streaming* Spotify terbanyak pada 2019, dari hasil penyaduran website Unilad.com. Kemudian, penulis menambahkan penghargaan yang ia dapat dari rilis lagu miliknya, serta bisnis pakaian yang sedang ia kerjakan. Penulis bertujuan untuk membangun artikel dengan memberi tahu pembaca mengenai informasi tambahan lainnya tentang Drake. Berikut bagian *ending* artikel:

Melansir laman *Unilad*, pada akhir 2019, Spotify menganggap penyanyi dengan nama asli Aubrey Drake Graham ini, sebagai artis pria dengan streaming paling banyak dalam dekade ini.

Selain itu, pada 2016, lagu *One Dance* memenangkan banyak penghargaan Grammy dan hampir meraih posisi teratas dalam daftar lagu yang paling banyak diputar pada 2010-an, tepat di belakang *Shape of You* (2017) oleh Ed Sheeran.

Sudah hampir tiga tahun sejak Drake merilis album studio terakhirnya pada 2018, *Scorpion*. Selain mempersiapkan perilisan albumnya yang sangat ditunggu-tunggu, pada Desember lalu, Drizzy telah bekerja sama untuk koleksi terbarunya NOCTA di bawah naungan Nike. (**/scp**)

Selesai menulis seluruh artikel, kemudian penulis menentukan judul yang menurut penulis sudah tepat dalam menjelaskan seluruh isi artikel. Judul tersebut yaitu, “Drake Jadi Penyanyi Pertama Capai 50 Miliar *Streaming* di Spotify”.

Penulis juga menambahkan gambar untuk melengkapi *body* artikel yang bersumber dari Rap-up.com, serta menambahkan video Youtube miliknya yang berisi tentang *teaser* album barunya. Penulis juga

melengkapi bagian penutup dengan menyertakan gambar Drake yang bersumber dari akun Instagram miliknya.

Kemudian untuk liputan virtual, penulisan artikel sesuai dengan evaluasi bersama editor untuk mencari *angle* menarik, sehingga tidak terkesan mempromosikan suatu produk. Maka dari itu, penulis membuat *lead* dengan menjelaskan ke pembaca bahwa walaupun di rumah, namun kulit juga harus dijaga. Berikut *lead* yang ditulis:

Merawat kulit bukan hanya dari luar saja namun dari dalam juga diperlukan. Meskipun pandemi covid-19 membuat banyak orang jadi lebih sering beraktivitas di dalam rumah, namun merawat kulit juga merupakan hal penting yang harus kita lakukan.

Dalam *body* artikel, penulis memaparkan penjelasan mengenai perawatan kulit dari dalam menurut beberapa ahli yang menjadi narasumber. Penulis juga memaparkan kutipan dari para ahli mengenai kandungan mana yang baik dan buruk bagi kulit wajah. Penulis bertujuan untuk memberikan artikel yang informatif bagi pembaca dengan sumber yang valid. Berikut *body* artikel:

Kamu pun juga harus pandai memilih jenis skin care yang dapat membuat kulitmu sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu, kamu harus memerhatikan beberapa hal penting dalam merawat kulit wajah selama pandemi berlangsung.

Selama masa pandemi covid-19 ini, menurut pakar skin care, Affi Assegaf, menggunakan produk skin care yang tepat, akan membantu kamu dalam merawat kondisi kulit agar hasilnya lebih optimal. Ia menjelaskan, jika ingin menggunakan produk yang dapat mencerahkan kulit, kamu harus pilih produk yang aman namun tetap efektif.

“Aman berarti terbuat dari kandungan yang alami dan sudah teruji klinis. Sehingga manfaatnya dapat secara optimal membuat kulit kita cerah menyeluruh.” Kata Affi dalam konferensi pers Natur-E White, Jum’at (27/11/20).

Affi menambahkan bahwa selama pandemi berlangsung, banyaknya aktivitas di dalam ruangan kemungkinan dapat menjadikan tubuhmu mengalami stress. Hal tersebut yang nantinya akan menyebabkan kulit terasa lebih kusam, lelah, dan juga tidak sehat.

Dr. Shannaz Nadia Yusharyahya, SpKK(K), MHA, seorang dermatologist, menjelaskan, jenis kulit orang Indonesia termasuk dalam tipe yang mudah menjadi gelap hingga terjadi hiperpigmentasi. Tak heran apabila produk pencerah kulit sangat diminati di Indonesia.

“Produk pencerah kulit pada umumnya bekerja dengan mencegah pembentukan melanin. Perlu diwaspadai jika pemakaiannya menggunakan hidrokuinon yang lebih dari dua persen dalam jangka panjang akan menyebabkan efek samping hiperpigmentasi.” Ujar Shannaz.

Menurut Shannaz, dalam membuat kulit menjadi lebih cerah merata, diperlukan metode perawatan yang holistik, tidak hanya dari luar, tetapi juga harus dari dalam. Pemilihan produk perawatan kulit yang terbuat dari bahan alami yang sudah diuji akan sangat berpengaruh dalam proses mencerahkan kulit sehingga kondisinya tetap sehat dan terawat,

Namun, jangan sampai kamu menjadi terlalu terobsesi dengan kulit cerah. Sebab menurut Shannaz, orang yang memiliki obsesi dalam mencerahkan kulit akan memakai krim perawatan melebihi takaran yang dianjurkan. Penggunaan yang berlebihan justru tidak baik bagi kulit.

Setelah berdiskusi dengan editor, pada bagian *ending*, penulis hanya menjelaskan sedikit informasi mengenai produk Natur-E dengan memaparkan kandungan produk tersebut yang bisa menjadi alternatif untuk merawat kulit dari dalam. Tujuan penulis hanya mengambil sedikit informasi mengenai produk agar hasil artikel tidak terkesan mempromosikan produk tersebut.

Brand Manager Natur-E, Sri Annisa Shaliyah mengatakan, di tengah kondisi pandemi yang mengharuskan lebih sering mencuci tangan serta memakai masker, membuat kulit menjadi lebih kering.

"Kami menghadirkan rangkaian produk Natur-E White sebagai produk perawatan kulit yang menyeluruh untuk menjawab kebutuhan konsumen serta pasar yang semakin dinamis." ujarnya.

Menurut Sri, Natur-E White memiliki kandungan TruBright Complex yang terdiri dari empat elemen esensial, yaitu glutathione, ekstrak olive, gigawhite, dan vitamin E. Kandungannya telah terbukti secara klinis untuk menghasilkan kulit yang lebih cerah merata, namun tetap aman digunakan karena bersumber dari bahan-bahan alami.

"Produk kami telah melalui serangkaian pengujian yang menyeluruh untuk memastikan keamanan bagi penggunaannya, terutama pada kulit wanita Indonesia." tutup Sri.

Kemudian, penulis menentukan judul artikel, yaitu "Perawatan Kulit Wajah Secara Menyeluruh Selama Pandemi". Menurut penulis, judul tersebut sudah menjelaskan isi artikel yang ditulis.

#### 5. Penyuntingan (*Data Editing*)

Setelah menulis artikel, penulis membaca kembali hasil tulisan untuk memastikan tidak ada salah kata dan artikel memiliki alur yang tidak berantakan. Kemudian, artikel yang sudah ditulis dikirimkan melalui email untuk diperiksa dan disunting oleh editor yang bertugas. Proses penyuntingan dilakukan untuk menyempurnakan tulisan sesuai kebijakan redaksi dan memastikan keakuratan data sebelum dipublikasikan ke website Merahputih.com, agar hasil tulisan layak dibaca oleh masyarakat. Jika terdapat informasi atau data yang kurang dalam artikel, editor akan menghubungi penulis secara langsung maupun melalui Whatsapp untuk meminta penulis menambahkan data yang kurang tersebut. Berikut perbandingan tulisan asli penulis dengan yang sudah naik di Merahputih.com:

Tabel 3.2 Penyuntingan Judul

Bagian	Tulisan Asli	Tulisan yang Naik
Judul	Segera Hadir, Syuting Jurassic World: Dominion Selesai	Syuting Jurassic World: Dominion Akhirnya Selesai

--	--	--

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Editor memperbaiki penulisan judul artikel yang telah penulis kirim dengan menghilangkan “Segera Hadir”, serta menambahkan kata “Akhirnya”. Penyuntingan tersebut dilakukan agar judul langsung mengarah pada topik yang dibahas dalam artikel.

Tabel 3.3 Penyuntingan *Lead*

Bagian	Tulisan Asli	Tulisan yang Naik
<i>Lead</i>	Pada Sabtu (7/11), akhirnya proses syuting film <i>Jurassic World: Dominion</i> telah selesai di Pinewood Studios, Inggris. Syuting dimulai di Kanada pada Februari 2020 dan pindah ke Inggris pada Maret 2020. Sutradara Colin Trevorrow menemukan cara untuk tetap membuat film tersebut di tengah pandemi.	<b>PADA</b> Sabtu (7/11), akhirnya proses syuting film <i>Jurassic World: Dominion</i> telah selesai di Pinewood Studios, Inggris. Syuting dimulai di Kanada pada Februari 2020 dan pindah ke Inggris pada Maret 2020. Menariknya, sutradara Colin Trevorrow menemukan cara untuk tetap membuat film tersebut di tengah pandemi.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Di bagian *lead*, editor menyunting kata “Pada” dengan menambahkan *bold* serta diganti dengan huruf capital. Penyuntingan tersebut dilakukan agar sesuai dengan cara penulisan artikel yang benar. Editor juga menambahkan kata “Menariknya” di kalimat terakhir, agar *lead* tidak membosankan sehingga membuat pembaca lebih tertarik membaca.

Tabel 3.4 Penyuntingan *Body*

Bagian	Tulisan Asli	Tulisan yang Naik
	Sebelumnya diketahui, proses syuting film <i>Jurassic World:</i>	Sebelumnya diketahui, proses syuting film <i>Jurassic World:</i>

<i>Body</i>	<p><i>Dominion</i> sempat tertunda akibat pandemi covid-19. Seluruh kru dan para pemain film melakukan 40.000 tes Covid-19 hingga menghabiskan jutaan dolar untuk protokol dan melakukan isolasi mandiri selama berbulan-bulan.</p> <p>Menanggapi ungkapan terima kasih tersebut, Sam Neill yang berperan sebagai Dr. Alan Grant dalam <i>Jurassic World: Dominion</i>, menyatakan dalam akun Twiternya bahwa ada hari dimana mereka merasa proses syuting tidak akan berhasil.</p>	<p><i>Dominion</i> sempat tertunda akibat pandemi virus Corona. Seluruh kru dan para pemain film melakukan 40.000 tes COVID-19. Selain itu, Universal juga mengawasi zona hijau di lokasi syuting. Semua pemeran dan kru wajib cek suhu setiap hari. Protokol kesehatan yang sangat ketat itu telah menghabiskan USD8 juta.</p> <p>Menanggapi ungkapan terima kasih tersebut, Sam Neill yang berperan sebagai Dr. Alan Grant dalam <i>Jurassic World: Dominion</i>, menyatakan ada hari di mana mereka merasa proses syuting tidak akan berhasil.</p>
-------------	---	---

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Editor mengganti “covid-19” menjadi “virus Corona” pada kalimat pertama, agar tidak terjadi pengulangan kata pada kalimat selanjutnya. “covid-19” juga disunting menjadi “COVID-19”, sesuai dengan kesepakatan redaksi Merahputih.com untuk menggunakan huruf kapital pada kata Covid-19. Kemudian, editor juga menambahkan beberapa informasi atau data agar hasil artikel lebih lengkap dan informatif bagi pembaca. Selain itu, editor telah menyederhanakan tulisan asli penulis dengan menyingkirkan beberapa kata yang tidak diperlukan, agar isi *body* artikel tidak bertele-tele.

Tabel 3.5 Penyuntingan *Ending*

Bagian	Tulisan Asli	Tulisan yang Naik
	Diketahui, syuting film <i>Jurassic World</i> ini menjadi ajang reuni tersendiri bagi Sam Neill, Laura Dern dan Jeff Goldblum yang merupakan tiga karakter original yang telah mengawali film	Diketahui, syuting film <i>Jurassic World</i> ini menjadi ajang reuni tersendiri bagi Sam Neill, Laura Dern dan Jeff Goldblum yang merupakan tiga karakter original dari <i>Jurassic Park</i> pertama. Film

<i>Ending</i>	<i>Jurassic Park</i> pertama. Film petualangan ber-genre fiksi ilmiah asal Amerika ini dijadwalkan akan tayang di bioskop pada 10 Juni 2022 mendatang. (scp)	petualangan ber-genre fiksi ilmiah asal Amerika ini dijadwalkan akan tayang di bioskop pada 10 Juni 2022 mendatang. (scp)
---------------	--	---

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Di bagian *ending*, penyuntingan dilakukan dengan mengurangi serta menambahkan beberapa kata pada kalimat pertama, agar hasil tulisan lebih ringkas namun tetap jelas dan tidak terjadi pemborosan kata.

Pada awal melaksanakan praktik magang, penulis beberapa kali mendapat teguran karena *lead* yang bertele-tele dan kesalahan kosa kata. Sehingga, sering kali editor yang bertugas menyunting *lead* dengan mengurangi banyak kata maupun kalimat. Berikut contoh *lead* dari judul artikel “Pandemi Covid-19, Jadwal Rilis Film Hollywood Diundur Hingga 2021” yang disunting menjadi “Semoga 5 Film Hollywood ini Benar Tayang 2021”.

Tabel 3.6 Penyuntingan Lead Artikel Kedua

Bagian	Tulisan Asli	Tulisan yang Naik
<i>Lead</i>	Pandemi Covid-19 membuat banyak kegiatan menjadi terbatas untuk dilakukan. Salah satu yang terkena dampak besar dari wabah corona yaitu industri perfilman terutama di Hollywood. Tak sedikit film yang tanggal rilisnya diundur karena wabah corona hingga setahun sampai dua tahun ke depan.	<b>PENGGEMAR</b> film hollywood jangan bersedih. Sejumlah film baru memang batal tayang pada 2020 ini karena pandemi Corona. Namun, beberapa film sudah dijadwalkan akan segera rilis pada 2021 mendatang.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Terdapat perbedaan yang signifikan antara *lead* yang telah disunting dengan tulisan asli penulis. Hal tersebut karena tulisan asli penulis terlalu

panjang dan tidak langsung mengarah pada topik yang ingin dibahas. Sehingga, editor pun menyunting *lead* secara keseluruhan dengan kalimat yang lebih mudah dimengerti dan tidak bertele-tele.

Tahap penyuntingan ini membantu penulis mengetahui letak kesalahan penulisan artikel feature dan membuat penulis menjadi lebih teliti. Saran dan kritik dari para editor juga berguna bagi ilmu dan pengetahuan penulis, sehingga artikel yang dihasilkan menjadi lebih baik dari sebelumnya dan proses penyuntingan menjadi lebih sedikit.

### **3.3.2 Kendala yang Ditemukan**

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis mengalami beberapa kendala seperti berikut:

- a) Penulis awalnya merasa kesulitan dalam menulis tiga artikel dalam satu hari karena tidak terbiasa sebelumnya. Kemudian karena kurangnya reporter feature di Merahputih.com, mulai bulan Januari 2021, kuota artikel reporter magang bertambah menjadi empat artikel dalam sehari. Lalu pada minggu terakhir sebelum masa kerja magang berakhir, kuota artikel reporter magang bertambah menjadi lima artikel.
- b) Penulis sering kali mengalami kesulitan dalam membuat *lead* yang singkat namun tetap berkualitas pada artikel. Hal ini terkadang membuat *lead* artikel menjadi terlalu panjang dan tidak *to-the-point* terhadap topik yang diangkat.
- c) Di awal masa magang, penulis memiliki kendala dalam menyusun kosakata dengan menggunakan kata-kata yang sesuai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### **3.3.3 Solusi atas Kendala**

Berdasarkan kendala yang telah dijabarkan di atas, maka solusi yang diajukan penulis untuk menyelesaikan kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Praktik kerja magang ini membuat penulis menjadi terbiasa dengan kuota artikel reporter magang yang awalnya hanya tiga. Karena kuota artikel makin bertambah, maka dari itu penulis mencoba mencicil artikel sehari sebelumnya, agar tidak kewalahan di hari selanjutnya.
- b) Setiap kali penulis membuat *lead* artikel yang bertele-tele, biasanya Ananda Dimas selaku pembimbing lapangan dan Ni Nyoman Dwi Astiti selaku editor menegur penulis dan memberikan saran serta beberapa referensi artikel untuk dijadikan rujukan membuat *lead* yang menarik.
- c) Kurangnya wawasan kosakata membuat penulis selalu membuka website Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ketika sedang menulis artikel. Selain itu, penulis juga diminta untuk lebih sering membaca novel dan artikel di website Merahputih.com.